BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* dengan proyeksi struktur komisaris independen, struktur kepemilikan saham asing, dan ukuran komite audit secara statistik tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan suatu perusahaan.

Berbeda dengan variabel struktur kepemilikan saham asing yang ditemukan adanya pengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sehingga semakin rendah persentase kepemilikan saham asing maka akan semakin tinggi pengungkapan laporan keberlanjutannya yang dilakukan.

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil yang beragam untuk variabel kontrol, ditemukan adanya pengaruh negatif antara tingkat *leverage* terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan di Indonesia, dimana hal tersebut menandakan semakin semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka akan semakin sedikit pengungkapan laporan keberlanjutannya yang dilakukan. Berbeda dengan variabel keberadaan kegiatan internasional, dimana secara statistik ditemukan pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki aktifitas internasional cenderung mengungkapkan laporan keberlanjutan lebih tinggi dibanding yang

tidak, sedangkan untuk variabel profitabilitas tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan di Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel hanya terdiri dari perusahaan publik yang menyajikan laporan keberlanjutan secara terpisah dengan *annual report*, sehingga dapat menyebabkan hasil perhitungan yang bias dan tidak dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.
2. Terbatasnya jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel karena masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang mengungkapkan laporan keberlanjutan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperhatikan kriteria dalam pemilihan sampel, sebaiknya perusahaan yang dijadikan sebagai sampel tidak hanya perusahaan publik yang menyajikan laporan keberlanjutan secara terpisah dengan *annual report*, tetapi juga perusahaan publik yang pengungkapan laporan keberlanjutannya tergabung dengan *annual report*.
2. Sebaiknya mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan, selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.